

**LAPORAN PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER  
DI RUMAH SAKIT SECARA *DARING*  
26 OKTOBER – 18 DESEMBER 2021**



**PERIODE LVII**

**DISUSUN OLEH:**

<b>GRACEA ZTEVANY TARPONO, S.Farm</b>	<b>NPM.2448720060</b>
<b>GRACIA GAZALI, S.Farm</b>	<b>NPM.2448720084</b>
<b>FLORENCIA IRENA, S.Farm</b>	<b>NPM.2448720120</b>

**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER**  
**DI RUMAH SAKIT SECARA DARING**

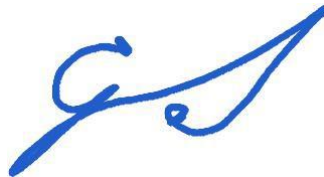
**DISUSUN OLEH :**

<b>GRACEA ZTEVANY TARPONO, S.Farm</b>	<b>NPM.2448720060</b>
<b>GRACIA GAZALI, S.Farm</b>	<b>NPM.2448720084</b>
<b>FLORENCIA IRENA, S.Farm</b>	<b>NPM.2448720120</b>

**MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER**  
**PERIODE LVII**  
**FAKULTAS FARMASI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**DISETUJUI OLEH:**

**Pembimbing,**



**apt. Galuh Nawang P., M.Farm-Klin.**

**NIK. 241.14.0810**

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
LAPORAN PKPA**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, kami sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

1. Nama : Gracea Zteваны Tarpono, S.Farm  
NRP 2448720060
2. Nama : Gracia Gazali, S.Farm  
NRP 2448720084
3. Nama : Florencia Irena, S.Farm  
NRP 2448720120

Menyetujui laporan PKPA kami:

Waktu pelaksanaan : 26 Oktober – 18 Desember 2021

Untuk publikasi di Internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi laporan PKPA ini kami buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Desember 2021

Yang menyatakan



Gracea Zteваны Tarpono, S.Farm.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya yang telah dianugerahkan, sehingga Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Bidang Minat Rumah Sakit periode 26 Oktober – 18 Desember 2021 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Laporan Praktik Kerja Profesi Apoteker ini dituliskan untuk memberikan gambaran tentang peran dan fungsi Apoteker dalam kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Terlaksananya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari dukungan baik secara moral, spiritual dan material dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai dan membimbing dari awal mulainya kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker hingga terselesaikannya laporan ini.
2. apt. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. apt. Sumi Wijaya, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. apt. Restry Sinansari, M. Farm. Klin. selaku Ketua Prodi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan mengupayakan terlaksanakannya kegiatan PKPA ini.
5. apt. Galuh Nawang P., M.Farm-Klin. selaku pembimbing dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PKPA.
6. apt. Nur Palestin A., M. Farm. Klin. apt. Dra. Dewi Ramdani, M. Farm. Klin. dan apt. Liman Setiawan, M. Farm. Klin. selaku fasilitator yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing kami dalam kegiatan PKPA ini secara daring dari awal hingga akhir sehingga kegiatan PKPA secara daring ini dapat berlangsung dengan baik dan memberikan manfaat yang besar bagi kami.
7. Orang tua serta keluarga kami yang telah memberikan dukungan, semangat dan selalu menyertai kami dengan doa.
8. Seluruh pihak yang terlibat dan teman-teman Program Profesi Apoteker periode 57 Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang selalu memberikan semangat satu sama lain serta memberikan masukan selama kegiatan PKPA periode ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktik Kerja Profesi Apoteker kurang dari sempurna, oleh sebab itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penulis

juga memohon maaf kepada semua pihak apabila selama menyelesaikan PKPA ini penulis telah melakukan kesalahan yang kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat membantu dan memberikan manfaat yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sumber informasi bagi generasi yang akan datang dalam melakukan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.

Surabaya, Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1..Latar Belakang .....	1
1.2..Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker .....	2
1.3..Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker .....	3
BAB II TINJAUAN UMUM.....	4
2.1..Tinjauan Tentang Rumah Sakit .....	4
2.1.1... <i>Pengertian Rumah Sakit</i> .....	4
2.1.2... <i>Tugas dan Fungsi Rumah Sakit</i> .....	4
2.1.3... <i>Struktur Organisasi Rumah Sakit</i> .....	5
2.1.4... <i>Klasifikasi Rumah Sakit</i> .....	6
2.1.5... <i>Akreditasi Rumah Sakit</i> .....	8
2.2..Tinjauan Tentang Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....	10
2.2.1... <i>Definisi Instalasi Farmasi Rumah Sakit</i> .....	10
2.2.2... <i>Tugas Instalasi Farmasi</i> .....	10
2.2.3... <i>Fungsi Instalasi Farmasi</i> .....	11
2.3..Tinjauan Tentang PKPO SNARS .....	13
2.4..Tinjauan Tentang Sistem Manajerial di Rumah Sakit .....	14
2.5..Tinjauan Pelayanan Farmasi Klinis di Rumah Sakit .....	18
2.5.1... <i>Aktivitas pelayanan Farmasi klinis di Rumah Sakit</i> .....	18
2.5.2... <i>Peran IFRS Dalam Program Pengendalian Resistensi Antibiotik</i> .....	24
2.5.3... <i>Peran IFRS Dalam Komite Farmasi dan Terapi (KFT)</i> .....	24
2.5.4... <i>Pengelolaan obat emergensi di Rumah Sakit</i> .....	25
BAB III LAPORAN HASIL KEGIATAN PKPA .....	27
3.1..Sejarah Rumah Sakit Atma Jaya.....	27
3.1.1.... <i>Visi dan Misi Rumah Sakit Atma Jaya</i> .....	28
3.1.2.... <i>Nilai Rumah Sakit Atma Jaya</i> .....	28
3.1.3.... <i>Motto Rumah Sakit Atma Jaya</i> .....	28

## Halaman

3.2..Lokasi dan Bangunan Rumah Sakit Atma Jaya.....	29
3.3..Struktur Organisasi dan Personalia di Rumah Sakit Atma Jaya.....	29
3.4..Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Atma Jaya.....	33
3.5..Laporan Aktivitas Selama PKPA Secara Daring di Rumah Sakit Atma Jaya.....	33
3.5.1... <i>Perhitungan dan Perencanaan Perbekalan Farmasi</i> .....	33
3.5.2... <i>Penyimpanan Perbekalan Farmasi</i> .....	38
3.5.3 <i>Virtual Explorer Tempat Penyimpanan Perbekalan Farmasi</i> <i>di Rumah Sakit Atma Jaya</i> .....	40
3.5.4 <i>Drug Use Evaluation: Pemantauan Terapi Obat (PTO)</i> <i>dengan Metode SOAP</i> .....	42
3.5.5 <i>Drug Use Evaluation: Program Pengendalian Resistensi</i> <i>Antimikroba (PPRA)</i> .....	44
3.5.6... <i>Drug Use Evaluation: Formularium Rumah Sakit</i> .....	46
3.5.7... <i>Drug Use Evaluation: Peran Komite Farmasi dan Terapi</i> .....	49
3.5.8... <i>Compounding: Extemporaneous Preparation</i> .....	51
3.5.9... <i>Evaluasi Kebutuhan Sediaan Farmasi dengan Metode ABC-VEN</i> .....	53
3.5.10. <i>Pencampuran Intravena</i> .....	56
3.5.11. <i>Pencampuran Sitostatika</i> .....	62
3.5.12. <i>Penatalaksanaan Terapi Tuberkulosis</i> .....	64
3.5.13. <i>Penatalaksanaan Terapi HIV/AIDS</i> .....	66
3.5.14. <i>Penatalaksanaan Terapi Pneumonia</i> .....	69
3.5.15. <i>Penatalaksanaan Terapi Asma</i> .....	71
3.5.16. <i>Penatalaksanaan Terapi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)</i> .....	75
3.5.17. <i>Penatalaksanaan Terapi Peptic Ulcer Disease (PUD)</i> .....	76
BAB IV PEMBAHASAN .....	78
4.1..Pembahasan Studi Kasus PKPA Daring di Rumah Sakit Atma Jaya .....	78
4.1.1 ... <i>Studi Kasus Diabetes Melitus (DM) Tipe 2, Hipertensi, Chronic Kidney</i> <i>Disease (CKD) Stage 4, Hiperkolesterolemia, Hiperurisemia,</i> <i>dan Gastritis</i> .....	78
4.1.2... <i>Studi Kasus Tumor Lysis Syndrome (TLS)</i> .....	84
4.1.3... <i>Studi Kasus Pneumonia</i> .....	89

4.1.4... <i>Studi Kasus Selulitis, Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2, dan Acute Kidney Injury (AKI)</i> .....	95
4.1.5 ... <i>Studi Kasus Intracerebral Haemorrhage (ICH), Benign Prostatic Hyperplasia (BPH), dan Infeksi Saluran Kemih (ISK)</i> .....	106
4.1.6... <i>Studi Kasus Tumor Lidah, Abses Submandibula, dan Pneumonia</i> .....	115
4.1.7 <i>Studi Kasus Non-ST-Segment Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI) dan Stroke Iskemik</i> .....	126
4.1.8 <i>Studi Kasus Chronic Heart Failure (CHF) NYHA III, Chronic Kidney Disease (CKD) Stage III, Hiponatremia, dan Diabetes Melitus (DM) Tipe 2</i> .....	132
4.1.9... <i>Studi Kasus Pneumonia dan Congestive Heart Failure (CHF)</i> .....	137
4.2..Pembahasan Studi Kasus PKPA Daring Unika Widya Mandala Surabaya.....	146
4.2.1... <i>Studi Kasus 1 - Minggu 5</i> .....	146
4.2.2... <i>Studi Kasus 2 - Minggu 5</i> .....	162
4.2.3... <i>Studi Kasus 3 - Minggu 6</i> .....	176
4.2.4... <i>Tugas Khusus Minor - Minggu 6</i> .....	191
4.2.5... <i>Teori tentang Hepatitis Virus</i> .....	205
4.2.6... <i>Studi Kasus 4 - Minggu 7</i> .....	214
BAB V KESIMPULAN .....	238
BAB VI SARAN .....	239
DAFTAR PUSTAKA.....	240



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1</b> Penjualan Obat Apotek Siantar Tahun 2020.....	37
<b>Tabel 3.2</b> Evaluasi Metode ABC-VEN dan Penentuan Prioritas Pembelian Obat Apotek Siantar.....	37
<b>Tabel 3.3</b> Contoh Sediaan Farmasi <i>Look Alike Sound Alike</i> (LASA) dan Penyimpanannya .....	39
<b>Tabel 3.4</b> Pengkategorian Sediaan Farmasi <i>Look Alike Sound Alike</i> (LASA) dan Penyimpanannya.....	40
<b>Tabel 3.5</b> Potensial Efek Samping Obat (ESO) Antibiotik.....	45
<b>Tabel 3.6</b> Perhitungan Evaluasi Penggunaan Antibiotik dengan Metode WHO ATC/DDD.....	46
<b>Tabel 3.7</b> Perbedaan <i>Beyond Use Date</i> (BUD) dan <i>Expired Date</i> (ED).....	51
<b>Tabel 3.8</b> BUD Sediaan Steril.....	52
<b>Tabel 3.9</b> BUD Sediaan Racikan Non Steril.....	52
<b>Tabel 3.10</b> Evaluasi Metode ABC-VEN dan Penentuan Prioritas Pembelian Obat Apotek Pantura .....	54
<b>Tabel 3.11</b> Regimen Pengobatan Tuberkulosis.....	66
<b>Tabel 3.12</b> Memulai Terapi ODHA .....	67
<b>Tabel 3.13</b> Pilihan Panduan Terapi ARV untuk ODHA yang Belum Pernah Mendapatkan ARV Sebelumnya .....	68
<b>Tabel 3.14</b> Pilihan Panduan Terapi ARV Lini Kedua .....	69
<b>Tabel 3.15</b> Terapi <i>Reliever</i> Pada Pasien Remaja dan Dewasa .....	72
<b>Tabel 3.16</b> Terapi <i>Reliever</i> Pada Pasien Anak-Anak .....	74
<b>Tabel 4.1</b> Tanda-Tanda Vital (TTV) dan Hasil Laboratorium Ny. RN .....	78
<b>Tabel 4.2</b> Terapi Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 Ny. RN dan SOAP .....	79
<b>Tabel 4.3</b> Terapi Hipertensi dan <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD) <i>Stage 4</i> Ny. RN dan SOAP .....	80
<b>Tabel 4.4</b> Terapi Hiperkolesterolemia Ny. RN dan SOAP .....	82
<b>Tabel 4.5</b> Terapi Hiperurisemia Ny. RN dan SOAP .....	83
<b>Tabel 4.6</b> Terapi Gastritis Ny. RN dan SOAP .....	84
<b>Tabel 4.7</b> Tanda-Tanda Vital (TTV) dan Hasil Laboratorium Ny. S .....	85

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 4.8</b> Terapi <i>Tumor Lysis Syndrome</i> (TLS) Ny. S dan SOAP .....	85
<b>Tabel 4.9</b> Terapi <i>Acute Kidney Injury</i> (AKI) Ny. S dan SOAP .....	87
<b>Tabel 4.10</b> Terapi Hiperurisemia Ny. S dan SOAP .....	88
<b>Tabel 4.11</b> Terapi Penunjang Ny. S dan SOAP .....	89
<b>Tabel 4.12</b> Tanda-Tanda Vital (TTV) dan Hasil Laboratorium Tn. SH .....	90
<b>Tabel 4.13</b> Data Pemberian Obat Tn. SH Saat Masuk Rumah Sakit (MRS) .....	90
<b>Tabel 4.14</b> Terapi Pneumonia Tn. SH dan SOAP .....	91
<b>Tabel 4.15</b> Terapi <i>Gastrointestinal (GI) Bleeding</i> dan Perburukan Kondisi Liver Tn. SH dan SOAP .....	94
<b>Tabel 4.16</b> Keluhan dan Tindakan Pasien Tn. G .....	96
<b>Tabel 4.17</b> Tanda-Tanda Vital (TTV) Tn. G .....	96
<b>Tabel 4.18</b> Data Laboratorium (Darah Rutin) Tn. G .....	96
<b>Tabel 4.19</b> Data Laboratorium (Elektrolit Darah) Tn. G .....	96
<b>Tabel 4.20</b> Data Laboratorium (Kimia Klinik) Tn. G .....	96
<b>Tabel 4.21</b> Data Laboratorium (Status Perdarahan) Tn. G .....	97
<b>Tabel 4.22</b> Data Laboratorium (Serologis) Tn. G .....	97
<b>Tabel 4.23</b> Data Pemberian Obat Tn. G Selama Masuk Rumah Sakit (MRS) .....	97
<b>Tabel 4.24</b> Terapi Selulitis Tn. G dan SOAP .....	98
<b>Tabel 4.25</b> Terapi Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 Tn. G dan SOAP .....	100
<b>Tabel 4.26</b> Terapi <i>Acute Kidney Injury</i> (AKI) Tn. G dan SOAP .....	101
<b>Tabel 4.27</b> Terapi Nyeri Tn. G dan SOAP .....	103
<b>Tabel 4.28</b> Terapi <i>Gastrointestinal (GI) Bleeding</i> Tn. G dan SOAP .....	105
<b>Tabel 4.29</b> Riwayat Pemberian Obat Tn. LSQ di RS Wahidin Sudirohusodo Makassar .....	106
<b>Tabel 4.30</b> Tanda-Tanda Vital (TTV) Tn. LSQ .....	107
<b>Tabel 4.31</b> Data Laboratorium Tn. LSQ .....	107
<b>Tabel 4.32</b> Hasil Pencitraan Tn. LSQ .....	108
<b>Tabel 4.33</b> Data Pemberian Obat Tn. LSQ Selama Masuk Rumah Sakit (MRS) .....	108
<b>Tabel 4.34</b> Terapi <i>Intracerebral Haemorrhage</i> (ICH) Tn. LSQ dan SOAP .....	109
<b>Tabel 4.35</b> Terapi <i>Shoulder Pain Post Stroke</i> Tn. LSQ dan SOAP .....	111
<b>Tabel 4.36</b> Terapi Infeksi Saluran Kemih (ISK) Tn. LSQ dan SOAP .....	113
<b>Tabel 4.37</b> Terapi <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i> (BPH) Tn. LSQ dan SOAP .....	114

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 4.38</b> Keluhan dan Tindakan Pasien Tn. S .....	116
<b>Tabel 4.39</b> Tanda-Tanda Vital (TTV) Tn. S .....	116
<b>Tabel 4.40</b> Data Laboratorium Tn. S .....	116
<b>Tabel 4.41</b> Hasil Pencitraan Tn. S.....	117
<b>Tabel 4.42</b> Data Pemberian Obat Tn. S Selama Masuk Rumah Sakit (MRS).....	118
<b>Tabel 4.43</b> Terapi Tumor Lidah Tn. S dan SOAP .....	118
<b>Tabel 4.44</b> Terapi Abses Submandibula Tn. S dan SOAP.....	120
<b>Tabel 4.45</b> Terapi Nyeri Tn. S dan SOAP .....	123
<b>Tabel 4.46</b> Terapi Pneumonia Tn. S dan SOAP .....	124
<b>Tabel 4.47</b> Tanda-Tanda Vital (TTV) Tn. A .....	126
<b>Tabel 4.48</b> Data Laboratorium Tn. A.....	126
<b>Tabel 4.49</b> Hasil Pencitraan Tn. A.....	127
<b>Tabel 4.50</b> Data Pemberian Obat Tn. A Selama Masuk Rumah Sakit (MRS) .....	127
<b>Tabel 4.51</b> Terapi NSTEMI dan Stroke Iskemik Tn. A dan SOAP.....	128
<b>Tabel 4.52</b> Terapi <i>Hypoxic-Ischaemic Encephalopathy</i> (HIE) Tn. A dan SOAP.....	130
<b>Tabel 4.53</b> Terapi <i>Acute Kidney Injury</i> (AKI) Tn. A dan SOAP .....	131
<b>Tabel 4.54</b> Tanda-Tanda Vital (TTV) Tn. P .....	132
<b>Tabel 4.55</b> Data Laboratorium Tn. P .....	132
<b>Tabel 4.56</b> Data Pemberian Obat Tn. P Selama Masuk Rumah Sakit (MRS).....	133
<b>Tabel 4.57</b> Terapi <i>Chronic Heart Failure</i> (CHF) NYHA III Tn. P dan SOAP .....	133
<b>Tabel 4.58</b> Terapi <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD) <i>Stage III</i> dan Hiponatremia Tn. P dan SOAP .....	135
<b>Tabel 4.59</b> Terapi Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 Tn. P dan SOAP.....	136
<b>Tabel 4.60</b> Tanda-Tanda Vital (TTV) Tn. M.....	137
<b>Tabel 4.61</b> Data Laboratorium Tn. M.....	137
<b>Tabel 4.62</b> Hasil Pencitraan Tn. M .....	138
<b>Tabel 4.63</b> Data Pemberian Obat Tn. M Selama Masuk Rumah Sakit (MRS).....	138
<b>Tabel 4.64</b> Terapi Pneumonia Tn. M dan SOAP .....	139
<b>Tabel 4.65</b> Terapi <i>Congestive Heart Failure</i> (CHF) Tn. M dan SOAP.....	141
<b>Tabel 4.66</b> Terapi <i>Acute on Chronic Kidney Disease</i> (ACKD) Tn. M dan SOAP.....	144
<b>Tabel 4.67</b> Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital.....	146
<b>Tabel 4.68</b> Pemeriksaan Data Laboratorium.....	146

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 4.69</b> Terapi Pasien Selama Masuk Rumah Sakit .....	147
<b>Tabel 4.70</b> Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital.....	162
<b>Tabel 4.71</b> Pemeriksaan Data Laboratorium.....	162
<b>Tabel 4.72</b> Terapi Pasien Selama Masuk Rumah Sakit .....	163
<b>Tabel 4.73</b> Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital.....	176
<b>Tabel 4.74</b> Pemeriksaan Data Laboratorium.....	176
<b>Tabel 4.75</b> Terapi Pasien Selama Masuk Rumah Sakit .....	177
<b>Tabel 4.76</b> Efek Samping OAT.....	202
<b>Tabel 4.77</b> PIO Vaksin Hepatitis A yang ada di Pasaran.....	212
<b>Tabel 4.78</b> PIO Vaksin Hepatitis B yang ada di Pasaran.....	214
<b>Tabel 4.79</b> Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital.....	215
<b>Tabel 4.80</b> Pemeriksaan Data Laboratorium.....	215
<b>Tabel 4.81</b> Terapi Pasien Selama Masuk Rumah Sakit .....	216

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 3.1</b> Struktur Organisasi Rumah Sakit Atma Jaya.....	31
<b>Gambar 3.2</b> Struktur Organisasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Atma Jaya.....	32
<b>Gambar 3.3</b> Skema Penetapan BUD Sediaan Racikan Berdasarkan ED .....	53
<b>Gambar 3.4</b> Cara Mencuci Tangan .....	58
<b>Gambar 3.5</b> Cara Mematahkan Ampul .....	60
<b>Gambar 3.6</b> Kriteria Penentuan Tingkat Keparahan Pneumonia .....	70
<b>Gambar 3.7</b> Pertanyaan <i>Assessment</i> Asma Pasien Remaja dan Dewasa .....	72
<b>Gambar 3.8</b> Pertanyaan <i>Assessment</i> Asma Pasien Anak-Anak .....	72
<b>Gambar 4.1</b> Klasifikasi CKD .....	148
<b>Gambar 4.2</b> Patofisiologi CKD.....	150
<b>Gambar 4.3</b> Patofisiologi Edema Paru.....	150
<b>Gambar 4.4</b> Tatalaksana CKD .....	151
<b>Gambar 4.5</b> Menifestasi Klinis Hiperkalemia.....	153
<b>Gambar 4.6</b> Tatalaksana Hiperkalemia pada CKD.....	153
<b>Gambar 4.7</b> Patofisiologi Anemia.....	154
<b>Gambar 4.8</b> Patofisiologi Anemia pada CKD.....	154
<b>Gambar 4.9</b> Patofisiologi Asidosis Metabolik pada CKD .....	156
<b>Gambar 4.10</b> Tatalaksana <i>Stress Ulcer</i> dan <i>Peptic Ulcer</i> .....	159
<b>Gambar 4.11</b> Tatalaksana Pankreatitis.....	160
<b>Gambar 4.12</b> Tatalaksana Hipoglikemia.....	167
<b>Gambar 4.13</b> Patofisiologi <i>Hipertensive Heart Failure</i> .....	168
<b>Gambar 4.14</b> Tatalaksana <i>Hipertensive Heart Failure</i> .....	169
<b>Gambar 4.15</b> Tatalaksana Hipoglikemia.....	171
<b>Gambar 4.16</b> Mekanisme infeksi bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> (MTB) .....	178
<b>Gambar 4.17</b> Paduan obat standar pasien TB kasus baru (dengan asumsi atau diketahui peka OAT.....	178
<b>Gambar 4.18</b> Dosis rekomendasi OAT lini pertama untuk dewasa .....	179
<b>Gambar 4.19</b> Tatalaksana Terapi Empirik Pasien CAP Rawat Inap.....	181
<b>Gambar 4.20</b> Tatalaksana Terapi <i>Pleura Chest Pain</i> .....	181
<b>Gambar 4.21</b> Klasifikasi <i>Hyponatrem</i> .....	183
<b>Gambar 4.22</b> Tatalaksana Terapi <i>Hyponatrem</i> .....	184

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 4.23</b> Patofisiologi DM Tipe 2.....	186
<b>Gambar 4.24</b> Tatalaksana Terapi Diabetes Melitus Tipe 2.....	186
<b>Gambar 4.25</b> Patofisiologi Hipertensi.....	188
<b>Gambar 4.26</b> Tatalaksana Hipertensi .....	189
<b>Gambar 4.27</b> Diagnosa <i>Abdominal Discomfort</i> .....	190
<b>Gambar 4.28</b> Alur Diagnosis Tuberkulosis.....	195
<b>Gambar 4.29</b> Dosis Rekomendasi OAT Lini 1 (Dewasa).....	197
<b>Gambar 4.30</b> Dosis Rekomendasi OAT Lini 1 Berdasarkan BB Regimen 2HRZE/4HR (Dewasa).....	198
<b>Gambar 4.31</b> Dosis Rekomendasi OAT Lini 1 Berdasarkan BB Regimen 2HRZE/4(HR)3 (Dewasa) .....	198
<b>Gambar 4.32</b> Dosis Paduan OAT Kombipak Kategori 1 .....	198
<b>Gambar 4.33</b> Dosis Rekomendasi OAT Kategori 2 regimen 2(HRZE)8/ (HRZE)5(HR)E .....	199
<b>Gambar 4.34</b> Dosis Rekomendasi OAT Kategori 2 Regimen 2(HRZE)8/ (HRZE)5(HR)3E3 .....	199
<b>Gambar 4.35</b> Dosis Paduan OAT Kombipak Kategori 2 Regimen 2(HRZE)8/ (HRZE)5(HR)3E3 .....	200
<b>Gambar 4.36</b> OAT pada Anak Beserta Dosis Penggunaan dan ESO .....	200
<b>Gambar 4.37</b> Paduan OAT pada Anak.....	201
<b>Gambar 4.38</b> Dosis Kombinasi pada TB Anak.....	201
<b>Gambar 4.39</b> Regimen Pengobatan Dasar Tuberkulosis Pada Pasien Dewasa Tanpa Resisten Obat.....	203
<b>Gambar 4.40</b> Regimen Pengobatan TB pada Pasien Dewasa .....	203
<b>Gambar 4.41</b> Dosis Rekomendasi Pengobatan TB .....	203
<b>Gambar 4.42</b> Efek Samping OAT .....	204
<b>Gambar 4.43</b> Presentasi Klinik dari Hepatitis.....	205
<b>Gambar 4.44</b> Patofisiologi <i>Cholelithiasis</i> .....	217
<b>Gambar 4.45</b> Patofisiologi <i>Cholecystitis</i> .....	218
<b>Gambar 4.46</b> <i>Severity Grading of Acute Cholecystitis</i> .....	219
<b>Gambar 4.47</b> <i>Intravenous Antimicrobial Therapy Recommendation for Acute Biliary Infection</i> .....	219

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 4.48</b> <i>Antibiotic Guidelines for Gastrointestinal Infection</i> .....	220
<b>Gambar 4.49</b> <i>Management of Gallstones</i> .....	220
<b>Gambar 4.50</b> Patofisiologi Hepatoseluler Karsinoma.....	222
<b>Gambar 4.51</b> Kriteria <i>Child-Pugh</i> .....	222
<b>Gambar 4.52</b> Tatalaksana Terapi Hepatoma Berdasarkan Karakteriksi <i>Child-Pugh</i> ....	223
<b>Gambar 4.53</b> Patofisiologi <i>Ascites</i> .....	224
<b>Gambar 4.54</b> Tatalaksana Penanganan <i>Ascites</i> .....	225
<b>Gambar 4.55</b> Tatalaksana <i>Colic Abdomen</i> .....	226
<b>Gambar 4.56</b> Tatalaksana Infeksi Saluran Kencing.....	227
<b>Gambar 4.57</b> Patofisiologi <i>Stress Ulcer</i> .....	229
<b>Gambar 4.58</b> Patofisiologi <i>Peptic Ulcer</i> .....	230
<b>Gambar 4.59</b> Tatalaksana <i>Stress Ulcer</i> .....	230